

SKRIPSI

**PENGARUH NEOVAGINA TERHADAP FUNGSI
SEKSUAL PADA PASIEN MRKH DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2018 – JULI 2021**



**MUHAMMAD HELMI HAMBALI
04011381823213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PENGARUH NEOVAGINA TERHADAP FUNGSI
SEKSUAL PADA PASIEN MRKH DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2018 – JULI 2021**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**MUHAMMAD HELMI HAMBALI
04011381823213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH NEOVAGINA TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN MRKH DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2018 – JULI 2021

Oleh:

Muhammad Helmi Hambali

04011381823213

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 12 Januari 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Ratih Krisna, Sp.OG.(K)-Urogin

NIP. 197306272002122002

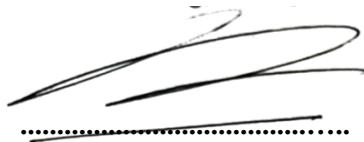
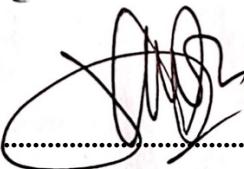

.....

.....

Pembimbing II

dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.OG.(K)-Urogin

NIP. 197705242005011008


.....

.....

Pengaju I

dr. H. Amir Fauzi, Sp.OG.(K)-Urogin, Ph.D

NIP. 196104041989111001

Pengaju II

dr. Raissa Nurwany, Sp.OG

NIP. 199002172015042003

Mengetahui,
Wakil Dekan I



DR. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001



Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 19780227201012001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "PENGARUH NEOVAGINA TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN MRKH DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2018 – JULI 2021" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2022.

Palembang, 12 Januari 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

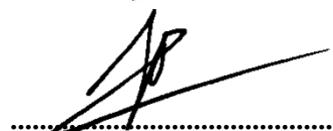
Pembimbing I

dr. Ratih Krisna, Sp.OG.(K)-Urogin
NIP. 197306272002122002



Pembimbing II

dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.OG.(K)-Urogin
NIP. 197705242005011008



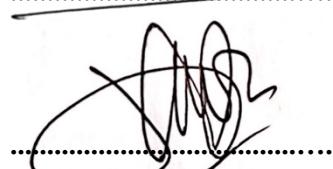
Penguji I

dr. H. Amir Fauzi, Sp.OG.(K)-Urogin, Ph.D
NIP. 196104041989111001



Penguji II

dr. Raissa Nurwany, Sp.OG
NIP. 199002172015042003



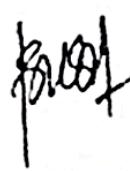
**Mengetahui,
Wakil Dekan I**



DR. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001



**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 19780227201012001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Helmi Hambali

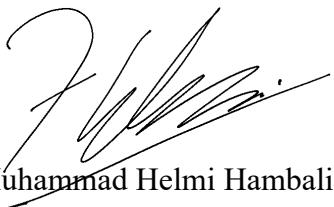
NIM : 04011381823213

Judul : Pengaruh Neovagina Terhadap Fungsi Seksual pada Pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2018 – Juli 2021

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 12 Januari 2022



Muhammad Helmi Hambali

ABSTRAK

PENGARUH NEOVAGINA TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN MRKH DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2018 – JULI 2021

(Muhammad Helmi Hambali, 12 Januari 2022, 60 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Sindroma Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser (MRKH) merupakan suatu kondisi kelainan kongenital yang ditandai dengan tidak terbentuknya uterus dan vagina dengan karakteristik berupa agensis atau aplasia uterus dan vagina sepertiga proksimal pada perempuan dengan kariotip normal (46,XX). Neovagina merupakan tindakan operatif yang bertujuan untuk menanggulangi sindroma MRKH agar penderita dapat melakukan hubungan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual pada pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2018 – Juli 2021.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dikumpulkan menggunakan cara *total sampling* yang berarti seluruh populasi akan diambil sebagai sampel yang terdapat di instalasi rekam medik dan poliklinik bagian uroginekologi dan rekonstruksi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Data disajikan dalam bentuk analisis univariat menggunakan program SPSS, selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara narasi, dan diinterpretasikan.

Hasil: Hasil dari penelitian ini didapatkan rata-rata skor FSFI pada pasien MRKH yang dilakukan operasi pembuatan neovagina sebesar 27,75. berdasarkan skor FSFI mayoritas pasien MRKH yang telah dilakukan operasi pembuatan neovagina ditemukan dengan fungsi seksual baik (66,7%).

Kesimpulan: Rata-rata skor FSFI menginterpretasikan fungsi seksual baik ($>26,55$) dan mayoritas pasien MRKH yang telah dilakukan operasi pembuatan neovagina ditemukan dengan fungsi seksual baik menunjukkan bahwa neovagina memberikan pengaruh yang baik terhadap fungsi seksual pasien MRKH dalam melakukan hubungan seksual

Kata Kunci: Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser, neovagina, fungsi seksual

ABSTRACT

INFLUENCE OF NEOVAGINA ON SEXUAL FUNCTION IN MRKH PATIENTS IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG JANUARY 2018 – JULY 2021

(Muhammad Helmi Hambali, 12 January 2022, 60 Pages)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Background: Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser syndrome (MRKH) is a congenital abnormality characterized by the absence of the uterus and vagina with the characteristics of agenesis or aplasia of the proximal third of the uterus and vagina in women with normal karyotyping (46,XX). Neovagina is an operative procedure that aims to treat MRKH syndrome so that patients can have sexual intercourse. This study aims to determine the effect of neovagina on sexual function in MRKH patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang period January 2018 – July 2021.

Method: This research is a descriptive observational study with a cross-sectional approach. Samples were collected using a total sampling method, which means that the entire population will be taken as a sample in the medical record installation and the polyclinic of the urogynecology and reconstruction department of Dr. RSUP. Mohammad Hoesin Palembang. The data were presented in the form of univariate analysis using the SPSS program, then the data obtained were presented in tabular form and explained in a narrative and interpreted.

Results: The results of this study showed that the average FSFI score in MRKH patients who underwent neovaginal surgery was 27,75. based on the FSFI score, the majority of MRKH patients who underwent neovaginal surgery were found to have good sexual function (66.7%).

Conclusion: The average FSFI score interprets sexual function as good (> 26.55) and the majority of MRKH patients who have undergone neovaginal surgery found to have good sexual function, indicating that the neovagina has a good influence on the sexual function of MRKH patients during sexual intercourse.

Keyword: Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser, neovagina, sexual function

RINGKASAN

PENGARUH NEOVAGINA TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN MRKH DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2018 – JULI 2021

Karya tulis imilah berupa Skripsi, 12 Januari 2022

Muhammad Helmi Hambali; Dibimbing oleh dr. Ratih Krisna, Sp.OG.(K)-Urogin dan dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.OG.(K)-Urogin

INFLUENCE OF NEOVAGINA ON SEXUAL FUNCTION IN MRKH PATIENTS IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG JANUARY 2018 – JULY 2021

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

xviii + 60 halaman, 9 tabel, 5 gambar, 8 lampiran

Sindroma Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser (MRKH) merupakan suatu kondisi kelainan kongenital yang ditandai dengan tidak terbentuknya uterus dan vagina dengan karakteristik berupa agensis atau aplasia uterus dan vagina sepertiga proksimal pada perempuan dengan kariotip normal (46,XX). Neovagina merupakan tindakan operatif yang bertujuan untuk menanggulangi sindroma MRKH agar penderita dapat melakukan hubungan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual pada pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2018 – Juli 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dikumpulkan menggunakan cara *total sampling* yang berarti seluruh populasi akan diambil sebagai sampel yang terdapat di instalasi rekam medik dan poliklinik bagian uroginekologi dan rekonstruksi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Data disajikan dalam bentuk analisis univariat menggunakan program SPSS, selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara narasi, dan diinterpretasikan. Hasil dari penelitian ini didapatkan rata-rata skor FSFI pada pasien MRKH yang dilakukan operasi pembuatan neovagina sebesar 27,75. berdasarkan skor FSFI mayoritas pasien MRKH yang telah dilakukan operasi pembuatan neovagina ditemukan dengan fungsi seksual baik (66,7%). Rata-rata skor FSFI menginterpretasikan fungsi seksual baik (>26,55) dan mayoritas pasien MRKH yang telah dilakukan operasi pembuatan neovagina ditemukan dengan fungsi seksual baik menunjukkan bahwa neovagina memberikan pengaruh yang baik terhadap fungsi seksual pasien MRKH dalam melakukan hubungan seksual

Kata Kunci: Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser, neovagina, fungsi seksual
Kepustakaan : 32

SUMMARY

INFLUENCE OF NEOVAGINA ON SEXUAL FUNCTION IN MRKH PATIENTS
IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG JANUARY 2018 – JULY
2021

Scientific writing in the form of Skripsi, 12 January , 2021

Muhammad Helmi Hambali; Supervised by dr. Ratih Krisna, Sp.OG.(K)-Urogin dan
dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.OG.(K)-Urogin

PENGARUH NEOVAGINA TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN
MRKH DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI
2018 – JULI 2021

xviii + 60 pages, 9 tables, 5 pictures, 8 attachments

Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser syndrome (MRKH) is a congenital abnormality characterized by the absence of the uterus and vagina with the characteristics of agenesis or aplasia of the proximal third of the uterus and vagina in women with normal karyotyping (46,XX). Neovagina is an operative procedure that aims to treat MRKH syndrome so that patients can have sexual intercourse. This study aims to determine the effect of neovagina on sexual function in MRKH patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang period January 2018 – July 2021. This research is a descriptive observational study with a cross-sectional approach. Samples were collected using a total sampling method, which means that the entire population will be taken as a sample in the medical record installation and the polyclinic of the urogynecology and reconstruction department of Dr. RSUP. Mohammad Hoesin Palembang. The data were presented in the form of univariate analysis using the SPSS program, then the data obtained were presented in tabular form and explained in a narrative and interpreted. The results of this study showed that the average FSFI score in MRKH patients who underwent neovaginal surgery was 27,75. based on the FSFI score, the majority of MRKH patients who underwent neovaginal surgery were found to have good sexual function (66.7%). The average FSFI score interprets sexual function as good (> 26.55) and the majority of MRKH patients who have undergone neovaginal surgery found to have good sexual function, indicating that the neovagina has a good influence on the sexual function of MRKH patients during sexual intercourse.

Keyword: Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser, neovagina, sexual function
Citation : 32

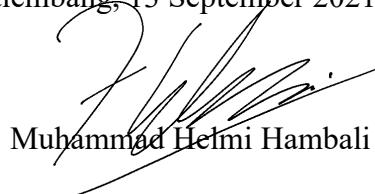
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Neovagina Terhadap Fungsi Seksual Pada Pasien MRKH Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2018 – Juli 2021”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Saya menyadari terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. kedua orang tua tercinta serta adik tersayang yang senantiasa memberikan doa, dukungan, materi serta motivasi untuk menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini.
2. Yang terhormat, dr. Ratih Krisna, Sp.OG.(K)-Urogin dan dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.OG.(K)-Urogin sebagai pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan masukan, ide, dan saran dalam penyusunan skripsi.
3. Yang terhormat, dr. H. Amir Fauzi, Sp.OG.(K)-Urogin, Ph.D dan dr. Raissa Nurwany, Sp.OG selaku penguji yang telah menyediakan waktu , memberikan kritik dan saran dalam sidang skripsi ini.
4. Serta teman2 tercinta yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap penyusunan skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis memohon saran dan kritik atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat menjadi bermanfaat.

Palembang, 13 September 2021



Muhammad Helmi Hambali

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Helmi Hambali

NIM : 04011381823213

Judul : Pengaruh Neovagina Terhadap Fungsi Seksual pada Pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2018 – Juli 2021

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Muhammad Helmi Hambali".

Muhammad Helmi Hambali
04011381823213

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4

1.5.1	Manfaat Teoritis	4
1.5.2	Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		6
2.1	Anatomi dan Fisiologi Uterus	6
2.2	Anatomi dan Fisiologi Vagina	8
2.3	Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser (MRKH) Syndrome	10
2.3.1	Definisi	10
2.3.2	Epidemiologi	11
2.3.3	Etiologi dan Patogenesis.....	11
2.3.4	Patofisiologi.....	13
2.3.5	Klasifikasi MRKH.....	15
2.3.6	Penegakan Diagnosis MRKH.....	15
2.3.7	Diagnosis Banding.....	17
2.4	Pembuatan Neovagina	18
2.5	Fungsi Seksual Wanita	21
2.5.1	Definisi	21
2.5.2	Siklus Seksual Wanita	21
2.5.3	Disfungsi Seksual Wanita.....	23
2.5.4	Faktor-Faktor Penyebab Disfungsi Seksual Wanita.....	24
2.6	Female Sexual Function Index (FSFI).....	26
2.7	Kerangka Teori.....	28

2.8	Kerangka Konsep	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	30
3.3.2.1	Besar Sampel	30
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel	30
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	31
3.4	Variabel Penelitian	31
3.4.1	Variabel Independen.....	31
3.4.2	Variabel Dependen	32
3.5	Definisi Operasional.....	33
3.6	Cara Kerja/ Cara Pengumpulan Data	38
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	38
3.7.1	Analisis Univariat	38
3.8	Kerangka Operasional	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil penelitian.....	40
4.1.1	Karakteristik demografi	41

4.1.1.1 Distribusi Frekuensi Demografi Pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	41
4.1.2. Karakteristik Fungsi Seksual Pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	43
4.1.2.1. Distribusi Frekuensi Jumlah Aktivitas Seksual	43
4.1.2.2 Skor Fungsi Seksual berdasarkan 6 domain <i>Female Sexual Function Index</i> (FSFI)	44
4.1.2.3 Total Skor <i>Female Sexual Function Index</i> (FSFI).....	45
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Karakteristik Demografi.....	47
4.2.2 Karakteristik Fungsi Seksual.....	48
4.2.2.1 Aktivitas Seksual	48
4.2.2.2 Skor Fungsi Seksual berdasarkan 6 domain <i>Female Sexual Function Index</i> (FSFI)	49
4.2.2.3 Total Skor <i>Female Sexual Function Index</i> (FSFI).....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pemeriksaan rutin MRKH.....	16
Tabel 2.2. Perbandingan Teknik <i>Davydov</i> dan <i>Vechietti</i>	20
Tabel 3.1. Definisi operasional variabel penelitian.....	33
Tabel 4.1. Karakteristik Demografi	41
Tabel 4.2. Distribusi Statistik Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3. Karakteristik Aktivitas Seksual Pasien MRKH	43
Tabel 4.4. Karakteristik Fungsi Seksual Pasein MRKH.....	44
Tabel 4.5. Distribusi Statistik Total Skor FSFI.....	45
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Total Skor FSFI	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Uterus, Tuba Fallopi, dan Ovarium.....	6
Gambar 2.2. Lokasi vagina pada posisi sagittal.....	9
Gambar 2.3. Ilustrasi, gambaran radiologi, dan temuan Operatif MRKH	10
Gambar 2.4. Ilustrasi sindroma MRKH dengan potongan sagittal	12
Gambar 2.5. ilustrasi pembuatan neovagina	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	60
Lampiran 2. Lembar Sertifikat Etik	61
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 4. Lembar penjelasan.....	63
Lampiran 5. Lembar <i>informed consent</i>	64
Lampiran 6. Lembar Kuesioner FSFI	65
Lampiran 7. Raw Data Excel	75
Lampiran 8. Lembar Hasil Output SPSS	76

DAFTAR SINGKATAN

MRKH	: Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser
FSFI	: <i>Female Sexual Function Index</i>
URA	: <i>Unilateral renal agenesis</i>
MURCS	: <i>Müllerian duct aplasia, renal aplasia and cervicothoracic somite dysplasia</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sindroma Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser (MRKH) merupakan suatu kondisi kelainan kongenital yang ditandai dengan tidak terbentuknya uterus dan vagina dengan karakteristik berupa agensis atau aplasia uterus dan vagina sepertiga proksimal pada perempuan dengan kariotip normal (46,XX)¹. Pada genitalia eksterna tampak normal dan pasien biasanya memiliki fungsi endokrin reproduksi normal dan telah mencapai masa pubertas yang ditandai *telarche* dan *pubarche* yang normal².

Prevalensi pada sindrom MRKH ditemukan 1 dari 5000 kelahiran perempuan. Pasien biasanya datang dengan amenore primer selama masa remaja namun penderita pula bisa mengeluhkan ketidakmampuan ataupun kendala dalam proses berhubungan seksual. Sindroma MRKH telah dilaporkan 16% pasien disertai *amenorrhea* primer, sehingga dianggap sebagai penyebab paling umum kedua setelah kegagalan ovarium².

Sindrom MRKH merupakan hal yang dirasa sulit bagi seorang wanita, terlebih vagina merupakan salah satu alat reproduksi utama pada wanita. Vagina memiliki peranan yang sangat penting diantaranya yaitu dalam melakukan hubungan seksual, proses melahirkan, dan saluran eksresi cairan pada saat haid. Dengan demikian vagina mempunyai fungsi yang sangat berguna dalam proses reproduksi seorang wanita. Sindrom MRKH biasanya ditemukan dengan tidak adanya haid (*amenorrhea* primer), kendala dalam melangsungkan hubungan seksual (melalui penetrasi vagina), serta ketidaksuburan atau infertilitas. Sindrom MRKH belum banyak dikenal masyarakat luas sehingga akan dirasa sulit bagi perempuan dan keluarganya untuk mengetahui serta konsekuensi yang akan terjadi³.

Penanganan MRKH dibutuhkan suatu pendekatan multidisiplin. Perempuan muda yang didiagnosis dengan sindrom MRKH terkadang merasakan sebuah kecemasan yang tinggi serta tekanan psikologis dari lingkungan sekitar pada saat diberitahu bahwa mereka tidak mempunyai rahim serta vagina. Penanganan yang bertujuan untuk membuat neovagina harus ditawarkan kepada penderita disaat mereka telah siap untuk mengawali aktivitas seksual serta pula matang secara emosional. Penanganan yang dilakukan dapat berupa bedah maupun non- bedah⁴.

Penanganan pasien dengan MRKH yaitu menciptakan neovagina fungsional dengan morbiditas yang rendah dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Metode pembuatan neovagina sangat penting dalam keberhasilan bedah transplantasi rahim berikutnya. Ada banyak teknik yang dapat digunakan dalam pembuatan neovagina, namun yang membedakan teknik tersebut diantaranya bedah invasif, penggunaan transplantasi auto- atau alogenik, dan hasil anatomis⁵. Teknik yg digunakan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diantaranya dengan menggunakan lapisan amnion, teknik *pull through* dengan menggunakan usus dan teknik *Davydov* perlaperoskopji.

Seperti yang kita tahu bahwa aktivitas melakukan hubungan seksual merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan seseorang antara satu dengan individu lainnya. Ketika terjadi perubahan pada salah satu sistem tubuh akan menyebabkan terjadinya perubahan fungsi seksual. Fungsi seksual merupakan tingkatan ataupun derajat dari total siklus respon seksual yang normal. Fungsi seksual memiliki keterkaitan erat dengan aspek respon seksual pada manusia⁶. fungsi seksual dapat digunakan sebagai data kajian dalam menilai seksualitas manusia dalam kontes klinis.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan profil fungsi seksual pada wanita adalah dengan menggunakan *Female Sexual Function Index* (FSFI). FSFI adalah kuesioner yang berisi 19 pertanyaan yang mencakup 6 domain seksual diantaranya yaitu *sexual arousal, sexual desire, orgasm, lubrication, satisfaction* dan *pain* selama aktivitas seksual. metode ini digunakan karena memiliki validitas

berdasarkan diagnosis klinis pada sampel wanita yang mengalami penurunan nilai fungsi seksual⁷.

Dikarenakan kasus MRKH masih sangat langka dan belum adanya penelitian yang membahas pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual pada pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, penelitian ini dilakukan untuk memperbaharui data dan mengetahui pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual pada pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada periode Januari 2018 sampai Juli 2021. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga medis untuk mengatahi pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual sehingga dapat mempermudah dalam mengetahui karakteristik yang ditemukan, penegakan diagnosis, penanganan, dan pencegahan komplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual, berdasarkan FSFI (*sexual desire, sexual arousal, lubrikasi, orgasme, kepuasan seksual, dan nyeri*), pada pasien penderita MRKH?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual pasien MRKH.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah angka kejadian kasus MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengetahui gambaran dan karakteristik kasus MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

3. Mengetahui gambaran fungsi seksual subjek berdasarkan FSFI.

1.4 Hipotesis

1. Neovagina memberikan pengaruh yang baik terhadap fungsi seksual pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Neovagina tidak memberikan pengaruh yang baik terhadap fungsi seksual pasien MRKH di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi di bidang kesehatan terutama mengenai pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual pada pasien MRKH di Indonesia, terutama di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Rumah Sakit

Menjadi masukan bagi pihak RSUP Dr. Muhammad Hoesin Palembang terhadap kejadian MRKH agar dapat melakukan upaya preventif.

2. Masyarakat

Menjadi sumber informasi dan edukasi agar masyarakat dapat mengetahui tanda dan gejala dari sindroma MRKH.

3. Peneliti

Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh neovagina terhadap fungsi seksual pada pasien MRKH. Menambah wawasan peneliti dalam penulisan laporan peneltian. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hoffman BLJOS. Williams GYNECOLOGY. 3rd ed. Dallas: McGraw-Hill Education; 2016. 1297 p.
2. Herlin MK, Petersen MB, Brännström M. Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser (MRKH) syndrome: A comprehensive update. *Orphanet J Rare Dis.* 2020;15(1):1–16.
3. Ediati A. Dampak Psikologis dan Kualitas Hidup pada Perempuan dengan Sindrom Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser (MRKH). *Undip.* 2016;2(1):231–2.
4. Krisna R, Rizky Agustria. Laparoscopic Davydov Procedure for Creation of Neovagina in MRKH Syndrome. *Biosci Med J Biomed Transl Res.* 2021;5(3):809–13.
5. Kölle A, Taran FA, Rall K, Schöller D, Wallwiener D, Brucker SY. Neovagina creation methods and their potential impact on subsequent uterus transplantation: a review. *BJOG An Int J Obstet Gynaecol.* 2019;126(11):1328–35.
6. Pemaron IBU. Perbedaan Fungsi Seksual Pada Pasca Total Abdominal Hysterectomy dan Supra Vaginal Hysterectomy. Bagian / SMF Obstet dan Ginekol Fak Kedokt Univ Udayana RSUP Sanglah Denpasar. 2012;1–51.
7. Hurrahmi M, Mardiyan K E, Denas A A, Sulistiawati S. Profile of sexual function using Female Sexual Function Index (FSFI) in post-menopausal women in Geriatric Clinic, Dr Soetomo Hospital, Surabaya. *Maj Obstet Ginekol.* 2018;25(2):54.
8. Snell RS. Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem. Egc. 2012. 79–100 p.

9. Berek JS, Berek DL. *Berek & Novak's Gynecology SIXTEENTH EDITION.* 2020. 614–705 p.
10. Hall JE. *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology.* Vol. 13, Elsevier. 2016. 515–519 p.
11. Morcel K, Camborieu L, Guerrier D. Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser (MRKH) syndrome. *Orphanet J Rare Dis [Internet].* 2007;2(1). Available from: <http://www.ojrd.com/content/2/1/13>
12. Brännström M, Dahm-Kähler P. Uterus transplantation and fertility preservation. *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol.* 2019 Feb 1;55:109–16.
13. Pizzo A, Laganà AS, Sturlese E, Retto G, Retto A, De Dominicis R, et al. Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser Syndrome: Embryology, Genetics and Clinical and Surgical Treatment. *ISRN Obstet Gynecol.* 2013;2013:1–10.
14. Liszewska-Kaplon M, Stróżik M, Stróżik M, Kotarski L, Baglaj M, Hirnle L. Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser syndrome as an interdisciplinary problem. *Adv Clin Exp Med [Internet].* 2020;29(4):505–11. Available from: <https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>
15. Takahashi K, Nakamura E, Suzuki S, Shinoda M, Nishijima Y, Ohnuki Y, et al. Laparoscopic davydov procedure for the creation of a neovagina in patients with Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser syndrome: Analysis of 7 cases. *Tokai J Exp Clin Med.* 2016;41(2):81–7.
16. Zhao X, Wang R, Wang Y, Li L, Zhang H, Kang S. Comparison of two laparoscopic peritoneal vaginoplasty techniques in patients with Mayer-Rokitansky–Küster–Hauser syndrome. *Int Urogynecol J Pelvic Floor Dysfunct.* 2015;26(8):1201–7.
17. Prionggo Y, Kurniawati EM. Meta-Analysis : Comparison of Neovagina

- Success Rate With Vecchietti'S Laparoscopic Method and Davydov'S Laparoscopic Method in Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser Syndrome (Mrkh) Patients. *Med Heal Sci J.* 2020;4(2):97–102.
18. Alazizah S zakiya muna. Perubahan Fungsi Seksual Terhadap Frekuensi Hubungan Seksual Pada Wanita Menopause. 2017;(April):20–35.
 19. Kingsberg S, Althof SE. Evaluation and treatment of female sexual disorders. *Int Urogynecol J.* 2009;20(SUPPL. 1).
 20. Weijenborg PTM, Kluivers KB, Dessens AB, Kate-Booij MJ, Both S. Sexual functioning, sexual esteem, genital self-image and psychological and relational functioning in women with Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser syndrome: A case-control study. *Hum Reprod.* 2019;34(9):1661–73.
 21. Wiegel M, Meston C, Rosen R. The Female Sexual Function Index (FSFI): Cross-validation and development of clinical cutoff scores. *J Sex Marital Ther.* 2005;31(1):1–20.
 22. Meston CM. Validation of the Female Sexual Function Index (FSFI) in Women with Female Orgasmic Disorder and in Women with Hypoactive Sexual Desire Disorder [Internet]. Vol. 29, *J Sex Marital Ther.* 2003. Available from: www.fsficode.com.
 23. Rosen R, Brown C, Heiman J, Leiblum S, Meston C, Shabsigh R, et al. The female sexual function index (Fsfi): A multidimensional self-report instrument for the assessment of female sexual function. *J Sex Marital Ther.* [Internet]. 2000;26(2):191–205. Available from: <https://www.tandfonline.com/action/journalInformation?journalCode=usmt20>
 24. Adamiak-Godlewska A, Skorupska K, Rechberger T, Romanek-Piva K, Miotła P. Urogynecological and sexual functions after vecchietti reconstructive

- surgery. *Biomed Res Int.* 2019;2019.
25. Kłosowicz E, Komenda J, Zmaczyński A, Doroszewska K, Kacalska-Janssen O, Płonka M, et al. Patient with Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser syndrome (MRKH) who Underwent Laparoscopic Davydov-Moore vaginoplasty. *Gynecol Obstet Case Rep.* 2020;06(01):3–5.
 26. Karina K, Zbigniew F. [Morphology of the neovagina and sexual functioning of patients with Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser syndrome who underwent modified Wharton vaginoplasty]. *Ginekol Pol [Internet].* 2012 Apr;83(4):255—259. Available from: <http://europepmc.org/abstract/MED/22712256>
 27. Patricia R, Sousa R. Pregnancy in a case of Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser Syndrome Gravidez num caso de Síndrome Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser. *Acta Obs GinecolGinecol.* 2014;8(2):186–8.
 28. Raziel A, Friedler S, Gidoni Y, Ben Ami I, Strassburger D, Ron-El R. Surrogate in vitro fertilization outcome in typical and atypical forms of Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser syndrome. *Hum Reprod.* 2012;27(1):126–30.
 29. Both S, Kluivers K, ten Kate-Booij M, Weijenborg P. Sexual response in women with Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser syndrome with a nonsurgical neovagina. *Am J Obstet Gynecol [Internet].* 2018;219(3):283.e1-283.e8. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2018.07.012>
 30. Kuhn A, Neukomm C, Dreher EF, Imobersteg J, Mueller MD. Prolapse and sexual function 8 years after neovagina according to Shears: a study of 43 cases with Mayer-von Rokitansky-Küster-Hauser syndrome. *Int Urogynecol J [Internet].* 2013;24(6):1047–52. Available from: <https://doi.org/10.1007/s00192-012-1980-z>
 31. McQuillan SK, Grover SR. Systematic review of sexual function and

- satisfaction following the management of vaginal agenesis. *Int Urogynecol J.* 2014;25(10):1313–20.
32. Communal PH, Chevret-Measson M, Golfier F, Raudrant D. Sexuality after sigmoid colpopoiesis in patients with Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser syndrome. *Fertil Steril.* 2003;80(3):600–6.